

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam skripsi yang berjudul Peran R.M. Soerjapranoto dalam Pergerakan Politik Melawan Kolonialisme (1900-1942), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Munculnya situasi pergerakan nasional pada masa R.M. Soerjapranoto berlangsung merupakan masa kebijakan etis atau yang biasa disebut dengan politik etis. Meski Raden Mas Soerjapranoto berasal dari keluarga bangsawan, jejak perjuangannya sebagai pembela rakyat kecil sudah terkenal sejak lama terutama di bidang perburuhan.
2. Raden Mas Soerjapranoto dilahirkan di Yogyakarta, 11 Juni 1871. Beliau merupakan putra dari Pangeran Suryoningrat. Raden Mas Soerjapranoto berkesempatan menempuh pendidikan formal di *Europeesche Lagere School* (ELS), kemudian melanjutkan pendidikannya di *Klein Ambtenaar Curcus* yang setingkat dengan MULO, dan *Middelbare Landbow School* (MLS). Pada tanggal 15 Oktober 1959, Raden Mas Soerjapranoto meninggal dunia dalam usia 88 di Cimahi karena usia lanjut. Jenazahnya dibawa ke Yogyakarta dan pada tanggal 17

oktober 1959, dan dimakamkan di makan keluarga 'Rahmat Jati' di Kota Gede, Yogyakarta.

3. Pergerakan Sosial yang dilakukan R.M. Soerjapranoto dalam melawan kolonial Belanda diantaranya; Mendirikan *Mardi Kaskaya*, *Scoteit Sutrohardjo*, *Prikunan Hindia/Prikunan Jawi*, Gerakan *Jawa Dwipa*, Bergabung dengan Budi Oetomo, Sarekat Islam, Mendirikan *Adi Dharma*, dan *Personeel Fabriek Bond*.

### **B. Saran**

Penulis berharap akan lahirnya karya-karya yang lebih baik dan lebih sempurna dalam pembahasan mengenai Raden Mas Soerjapranoto, karena penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan dalam karya ilmiah ini.

